



PANDUAN TES PENEMPATAN PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
2018**



PANDUAN **TES PENEMPATAN** **PENDIDIKAN KESETARAAN** **PROGRAM PAKET C**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Panduan Tes Penempatan pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C disusun dengan tujuan untuk memandu dan membantu dalam memahami Tes Penempatan pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C yang kelak akan digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan program pendidikan Kesetaraan Paket C, dalam melaksanakan pembelajaran baik secara konvensional maupun dalam jaringan (daring).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya panduan ini. Semoga karya bersama ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan kesetaraan pada pendidikan nonformal.

Jayagiri, November 2018 Kepala,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M. Pd.
NIP196101261988031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Manfaat Tes Penempatan	3
D. Tujuan	3
E. Sasaran Panduan	4
BAB II TES PENEMPATAN AKADEMIK	5
A. Prinsip Tes Penempatan	5
B. Lingkup Tes Penempatan	5
C. Perakitan Soal	8
D. Pelaksanaan Tes Penempatan	8
E. Penilaian	9
BAB III MEKANISME PENYELENGGARAAN TES PENEMPATAN	30
A. Prosedur Pelaksanaan	30
B. Kriteria Lokasi Tes Penempatan (Testing Center)	32
C. Persyaratan Peserta Tes Penempatan	33
D. Pembiayaan	33
BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	35
A. Pemantauan	35
B. Evaluasi	35
C. Pelaporan	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kurikulum Paket C	6
Tabel 2 Jadwal Tes Penempatan	9
Tabel 3 Kriteria Penilaian Modul	9
Tabel 4 Mata Pelajaran : PPKn	13
Tabel 5 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	16
Tabel 6 Mata Pelajaran : Matematika	19
Tabel 7 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	21
Tabel 8 Mata Pelajaran : Geografi	24
Tabel 9 Mata Pelajaran : Sosiologi	26
Tabel 10 Mata Pelajaran : Ekonomi	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kesetaraan merupakan program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum yang mencakup Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SMU). Banyak sasaran yang perlu dilayani baik dari peserta didik yang telah lulus SMP/MTs/SMPLB/Paket B maupun yang putus sekolah SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C. Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dapat hadir menjadi alternatif pendidikan. Peserta didik yang masuk pada program paket C tidak hanya mereka yang baru lulus SMP/MTs/SMPLB/Paket B, putus SMA atau SMK, tetapi mereka yang sudah lulus atau putus sekolah bertahun-tahun lalu, sehingga terkadang persyaratan administrasi mereka telah hilang. Namun demikian kemampuan akademik peserta didik tersebut tetap harus dihargai.

Dengan demikian, maka penyelenggara program kesetaraan Paket C harus dapat mengakomodir permasalahan diatas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah tes penempatan (*placement test*). Tes penempatan adalah suatu perangkat pengukuran yang mengukur efek belajar, yaitu pengalaman yang diperoleh seseorang melalui kegiatan terstruktur (misalnya kegiatan pembelajaran di satuan penyelenggara pendidikan) sebagaimana ditentukan dalam standar kompetensi, untuk kemudian digunakan sebagai acuan dalam menempatkannya pada posisi yang sesuai dengan pencapaian pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. (Kesetaraan, 2008)

Tes penempatan mencakup pengetahuan akademik yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku pada pendidikan kesetaraan. Tes penempatan berisi soal-soal yang mengukur hal-hal yang seharusnya diajarkan pada satuan penyelenggara pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk tingkatan/derajat kompetensi tertentu. Oleh karenanya, hasil dari tes penempatan dapat merefleksikan penguasaan calon peserta didik akan kompetensi yang telah dikuasai, dan dijadikan dasar pada proses pembelajaran selanjutnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP no 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Permendikbud No. 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 15 tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kredit;
9. Program Kerja PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat, Tahun Anggaran 2018.

C. Manfaat Tes Penempatan

1. Menggambarkan kompetensi akademik calon peserta didik pada materi pelajaran tertentu yang telah dikuasai,
2. Menentukan kebutuhan pembelajaran selanjutnya pada materi ajar dan bidang keterampilan tertentu berdasarkan kompetensi akademik dan kompetensi kecakapan hidup yang sudah dimiliki pada materi ajar yang bersangkutan.
3. Tes penempatan dapat dijadikan acuan awal pembelajaran calon peserta didik, misalkan salah seorang calon peserta didik berdasarkan hasil tes penempatan untuk mata pelajaran matematika dapat diketahui modul-modul yang belum dikuasai sehingga perlu ditindaklanjuti dengan cara peserta didik harus mempelajari dan menuntaskan modul-modul yang belum tuntas tersebut sesuai hasil tes penempatan.

D. Tujuan

1. Tujuan Panduan
Memberi gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan tes penempatan.

2. Tujuan Tes Penempatan

- a. Memberikan kesempatan kepada calon peserta didik untuk memulai pendidikan kesetaraan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- b. Memberikan pengakuan terhadap kompetensi yang sudah dimiliki calon peserta didik.
- c. Sebagai dasar menempatkan calon peserta didik pada kompetensi tertentu.
- d. Memberi acuan awal bagi penyelenggara Pendidikan Kesetaraan Paket C yang melaksanakan tes penempatan dalam menyusun program pembelajaran terhadap calon peserta didik yang bersangkutan.

E. Sasaran Panduan

Panduan Tes Penempatan ini dapat digunakan oleh:

1. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
2. Dinas Pendidikan Provinsi;
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
4. Penilik pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
5. Satuan pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan; dan
6. Pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan kesetaraan.

BAB II

TES PENEMPATAN AKADEMIK

A. Prinsip Tes Penempatan

Prinsip-prinsip dalam tes penempatan adalah sebagai berikut:

1. Bersifat terbuka, yaitu setiap calon peserta didik berhak untuk mengikuti tes penempatan.
2. Bersifat sukarela, yaitu calon peserta didik berhak menentukan untuk mengikuti atau tidak mengikuti tes penempatan.
3. Bersifat adil, yaitu tidak membedakan antara calon peserta didik dari jalur pendidikan formal dan pendidikan nonformal, baik pengetahuan yang diperoleh secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
4. Bersifat obyektif, yaitu penempatan pada kompetensi tertentu berdasarkan pada hasil tes penempatan.

B. Lingkup Tes Penempatan

Kurikulum yang digunakan pada tes penempatan adalah kurikulum 2013 yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum pendidikan dasar dan menengah (Permendikbud No. 24 tahun 2016) Kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut dilakukan kontekstualisasi dan fungsionalisasi tanpa mengurangi kualitas dan standar kompetensi yang ada. Khusus kurikulum mata pelajaran agama dan budi pekerti sepenuhnya menggunakan kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Muatan belajar pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam satuan kredit kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus

dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui pembelajaran tatap muka, tutorial, dan atau belajar mandiri. SKK merupakan penghargaan terhadap pencapaian kompetensi sebagai hasil belajar peserta didik dalam menguasai suatu mata pelajaran. SKK diperhitungkan untuk setiap mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum. Satu SKK dihitung berdasarkan pertimbangan muatan SK dan KD tiap mata pelajaran. SKK dapat digunakan untuk alih kredit kompetensi yang diperoleh dari jalur pendidikan informal, formal, kursus, keahlian dan kegiatan mandiri. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 jam pelajaran tatap muka atau 2 jam pelajaran tutorial atau 3 jam pelajaran mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. (Puskurbuk dan kemendikbud, 2017)

Tabel 1. Struktur Kurikulum Paket C

Mata Pelajaran		Bobot Standar Kredit kompetensi (SKK)		
		Tingkatan 5/ Mahir 1 Setara kelas X dan XI	Tingkatan 6/ Mahir 2 Setara kelas XII	Jumlah
Kelompok Umum				
1.	Pendidikan Agama	26	14	40
2.	Pendidikan Kewarganegaraan			
3.	Bahasa Indonesia			
4.	Matematika			
5.	Sejarah Indonesia			
6.	Bahasa Inggris			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam				
7.	Matematika	30	15	45
8.	Biologi			
9.	Fisika			
10.	Kimia			

Mata Pelajaran	Bobot Standar Kredit kompetensi (SKK)		
	Tingkatan 5/ Mahir 1 Setara kelas X dan XI	Tingkatan 6/ Mahir 2 Setara kelas XII	Jumlah
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
7.	Geografi		
8.	Sejarah		
9.	Sosiologi		
10.	Ekonomi		
Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya			
7.	Bahasa dan Sastra Indonesia		
8.	Bahasa dan Sastra Inggris		
9.	Bahasa dan Sastra Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis)		
10.	Antropologi		
Kelompok Khusus			
11.	Pemberdayaan		
12.	Keterampilan Fungsional Terstruktur/ Tersertifikasi	24	13
Jumlah		80	42
			122

Tes penempatan Paket C IPS/Ilmu-Ilmu Sosial mencakup 7 mata pelajaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Bahasa Indonesia
3. Matematika
4. Bahasa Inggris
5. Ekonomi

6. Geografi,
7. Sosiologi

C. Perakitan Soal

1. Tes penempatan disusun dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.
2. Soal diambil dari soal UNPK dan UN SMA tiga tahun sebelumnya karena validitas dan realibilitasnya telah teruji.
3. Kisi-kisi soal dibuat dengan menganalisis kesesuaian antara soal dengan kompetensi dalam setiap modul Paket C.
4. Naskah tes penempatan untuk tujuh mata pelajaran pada program pendidikan kesetaraan Paket C dirakit oleh tim perakitan soal tes penempatan di PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat.
5. Setiap modul diwakili oleh 2 sampai dengan 3 soal.
6. Modul yang tidak terdapat soal UNPK, dibuat soal sesuai dengan kompetensi didalam modul tersebut
7. Setiap mata pelajaran terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban.
8. KKM tes penempatan menjadi dasar penilaian modul.

D. Pelaksanaan Tes Penempatan

1. Pelaksanaan tes penempatan dapat dilakukan dengan sistem berbasis kertas (*paper based test*) atau sistem berbasis komputer (*computer based test*).
2. Tes penempatan dilaksanakan secara terpusat oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota serta lokasi tes penempatan (*testing center*).

3. Tes penempatan dilakukan di testing center yang telah ditentukan dengan jadwal yang telah ditetapkan:

Tabel 2 Jadwal Tes Penempatan

Hari Pelaksanaan	Mata Pelajaran	Jumlah Soal	Alokasi waktu
Pertama	Bahasa Indonesia	30	60 menit
	Ekonomi	30	60 menit
	PKn	30	60 menit
	Geografi	30	60 menit
Kedua	Matematika	30	90 menit
	Bahasa Inggris	30	60 menit
	Sosiologi	30	60 menit

E. Penilaian

1. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, tidak ada pengurangan nilai terhadap jawaban salah
2. Setiap modul diwakili oleh 2 – 3 soal, dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Penilaian Modul

Jumlah soal dalam modul	Jawaban	Penilaian
2	Benar semua	Tuntas
3	Benar \geq 2 soal	Tuntas

3. Nilai tes penempatan mata pelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

4. Nilai untuk masing-masing modul dalam mata pelajaran:

- a. Jika nilai tes penempatan mata pelajaran lebih dari atau sama dengan (\geq) KKM, maka nilai untuk masing-masing modul yang tuntas menggunakan nilai mata pelajaran
- b. Jika nilai tes penempatan mata pelajaran kurang dari ($<$) KKM, maka nilai untuk masing-masing modul yang tuntas menggunakan nilai KKM

5. Ketuntasan modul untuk mata pelajaran **Agama, Sejarah Umum, Sejarah Peminatan, PJOK, SBK, dan Keterampilan** ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

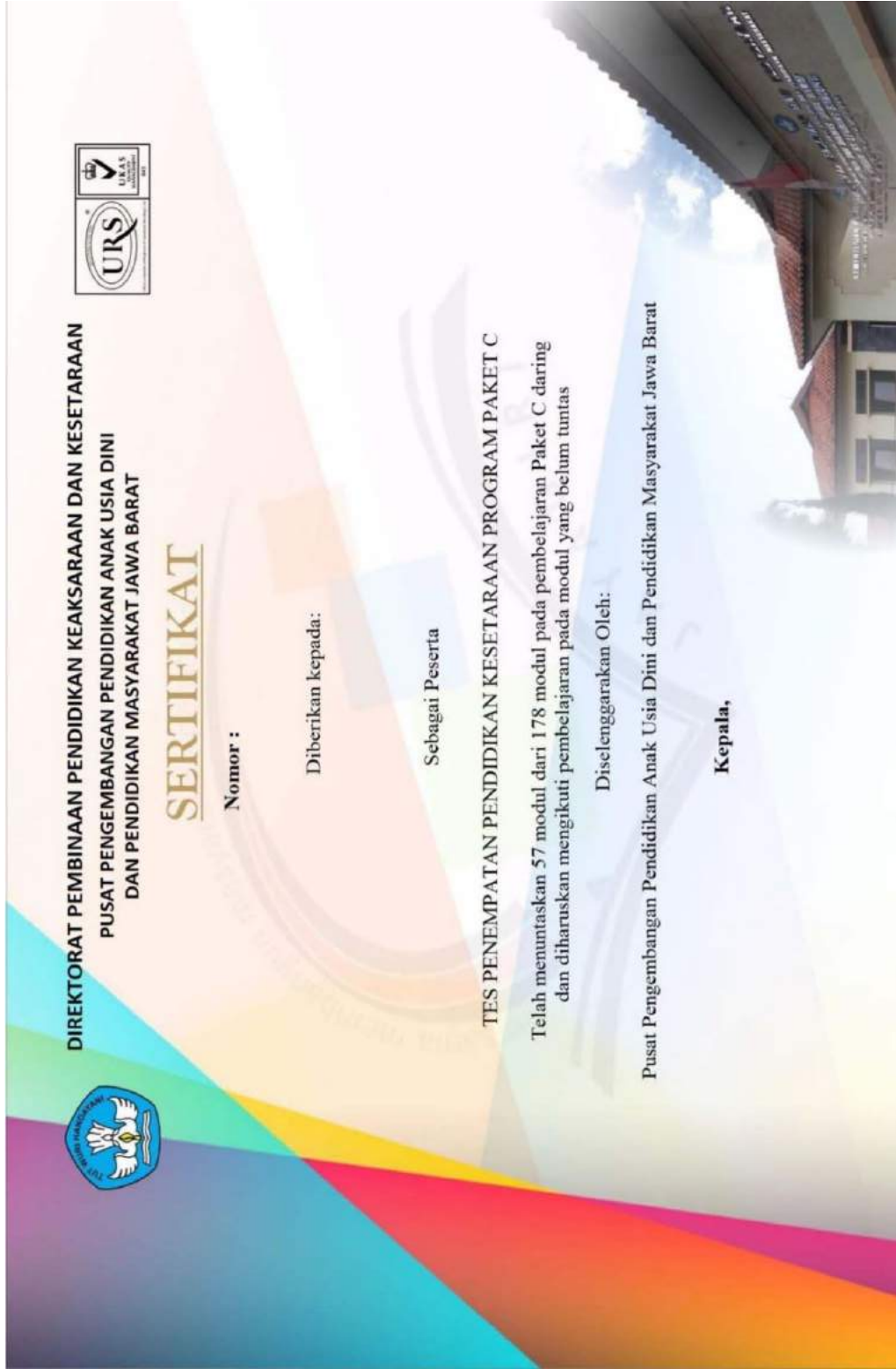
- a. Jika rata-rata nilai tes penempatan mata pelajaran kurang dari atau sama dengan (\leq) 70 maka peserta didik harus memulai dari awal (Tingkatan 5)
- b. Jika rata-rata nilai tes penempatan lebih dari ($>$) 70 maka peserta didik dapat memulai dari modul tingkatan 6, dengan nilai modul tingkatan 5 sama dengan nilai mata pelajaran hasil tes penempatan.

6. Sertifikat tes penempatan

Hasil tes penempatan diberikan berupa sertifikat yang didalamnya terdapat penjelasan modul yang telah dituntaskan dan nilai kumulatif hasil tes penempatan. Sertifikat tes penempatan ditandatangani oleh kepala dinas dimana testing center tersebut berada.

Berikut contoh sertifikat beserta lampirannya.

Contoh sertifikat di halaman depan :



Contoh sertifikat di halaman belakang :

TES PENEMPATAN PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C

Mata Pelajaran	Jumlah Modul		Modul																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
PPKn	-	70	-	-	-	-	-	-	70	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Indonesia	80	80	80	80	-	80	-	80	80	-	80	-	80	-	80	-	80	-	-	-	-	-
B. Inggris	-	70	70	-	-	70	-	-	-	-	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Geografi	-	-	-	70	-	70	-	-	-	70	-	-	-	70	-	-	-	-	-	-	-	-
Matematika	-	-	65	-	-	-	65	-	-	-	65	65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekonomi	70	-	-	-	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sosiologi	70	70	70	70	-	70	-	70	-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	-	-	-

Nilai rata-rata hasil tes penempatan=

Anda dapat/tidak dapat)* melanjutkan modul tingkatan 6 untuk mata pelajaran Agama, sejarah umum, sejarah peminatan, PJOK, SBK, Keterampilan

Cat.* coret salah satu

Lampiran Sertifikat

Tabel 4 Mata Pelajaran : PPKn

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
Tingkatan 5		
1. Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	P02.M01. 5.3.1	Menganalisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan Kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah
2. Ketentuan UUD 1945 dalam kehidupan Berbangsa dan bernegara	P02.M02. 5.3.3	Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
	P02.M02. 5.3.5	Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Pemerintahan Pusat dan Hubungan Struktural dan Fungsional Pusat dan daerah	P02.M03. 5.3.7	Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah
4. Bhinneka Tunggal Ika dalam Integrasi Nasional dan Wawasan Nusantara	P02.M04. 5.3.9	Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk serta Mengkaji kasus-kasus ancaman integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan ideologi, sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam aspek kehidupan
	P02.M04. 5.3.12	Menginterpretasi dengan menunjukkan bukti -bukti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, dari aspek kehidupan kewilayahan Nusantara dan aspek kehidupan
5. Pelanggaran Hak Azasi Manusia (HAM)	P02.M05. 5.3.2	Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
	P02.M05. 5.3.10	Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
6. Dinamika Demokrasi Indonesia	P02.M06. 5.3.4	Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.
7. Sistem Hukum dan Peradilan	P02.M07. 5.3.6	Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.
	P02.M07. 5.3.13	Mengidentifikasi kasikan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah
8. Peranan Indonesia dalam Hubungan Internasional	P02.M08. 5.3.8	Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional, dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan Non-Blok yang berdampak langsung pada konteks daerah
Tingkatan 6		
9. Lindungi hak kami	P02.M09. 6.3.1	Menganalisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, social budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah
10. Tegakkan keadilan dan Keadamaian di NKRI	P02.M10. 6.3.2	Mengevaluasi dengan cara menunjukkan bukti - bukti praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan keadamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
11. Membangun semangat Bhineka Tunggal Ika di era globalisasi	P02.M11.6.3.3	Mengidentifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah.
12. Wawasan Nusantara Bersama membangun NKRI	P02.M12.6.3.4	Mengevaluasi dengan menunjukkan bukti-bukti dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.

Tabel 5 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
Tingkatan 5		
1. Menyusun Laporan Hasil Observasi	P03.M01.5.3.1	Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis berkaitan dengan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.
	P03.M01.5.3.2	Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.
2. Menyampaikan pendapat Dalam Eksposisi	P03.M02.5.3.3	Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) tekseksposisi yang didengar dan atau dibaca tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
	P03.M02.5.3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
3. Menyampaikan Ide Melalui Anekdote	P03.M03.5.3.5	Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
	P03.M03.5.3.6	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
4. Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat	P03.M04.5.3.7	Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
	P03.M04.5.3.8	Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
	P03.M04.5.3.9	Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang Dibaca
5. Membuat Kesepakatan Melalui Negosiasi	P03.M05.5.3.10	Mengevaluasi penajuan , penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
	P03.M05.5.3.11	Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi
6. Belajar Dari Biografi	P03.M06.5.3.14	Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
	P03.M06.5.3.15	Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
7. Berdebat Dengan Indah	P03.M07.5.3.12	Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
	P03.M07.5.3.13	Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)
8. Mengapresiasi Karya Sastra Puisi	P03.M08.5.3.16	Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
	P03.M08 1.5. 3.17	Menganalisis unsur pembangun puisi
	P03.M08. 5. 3.18	Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
	P03.M08. 5. 3.20	Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca
9. Memahami Panduan Dari Teks Prosedur	P03.M09. 5. 3.21	Mengonstruksi informasi berupa pernyataan pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks Prosedur
	P03.M09. 5. 3.22	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur
10. Mengidentifikasi Informasi Dalam Teks Eksplanasi	P03.M10. 5. 3.23	Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis
	P03.M10. 5. 3.24	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
11. Mengelola Informasi Dalam Ceramah	P03.M11. 5.3.25	Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah
	P03.M11. 5. 3.26	Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah
12. Meneladani Kehidupan Dari Ceritapendek	P03.M12. 5. 3.28	Menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca
13. Mengidentifikasi Informasi Dalam Proposal	P03.M13. 5. 3.29	Mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca
	P03.M13. 5. 3.30	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal
14. Merancang Karya Ilmiah	P03.M14. 5. 3.31	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca
	P03.M14. 5. 3.32	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah
15. Menilai Karya melalui Resensi	P03.M15. 5. 3.33	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi
	P03.M15. 5. 3.34	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda
16. Bermain Drama	P03.M16. 5. 3.35	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton
Tingkatan 6		
17. Siap Melamar Kerja	P03.M17. 6. 3.1	Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca
	P03.M17. 5. 3.2	Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
18. Mari Belajar dari Sejarah	P03.M18.5.3.3	Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis
	P03.M18.5.3.4	Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah
19. Cerdas Dalam Menggunakan Gawai	P03.M19.5.3.5	Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial
	P03.M19.5.3.6	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
	P03.M19.5.3.10	Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca
	P03.M19.6.3.11	Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah
20. Ayo Kita Berani Menyampaikan Gagasan	P03.M20.6.3.7	Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
	P03.M20.6.3.8	Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.
	P03.M20.6.3.9	Menganalisis isi dan kebahasaan novel
21. Menjadi Kritikus Muda	P03.M21.6.3.12	Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis
	P03.M21.6.3.13	Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai

Tabel 6 Mata Pelajaran: Matematika

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
Tingkatan 5		
1. Persamaan	P04.M01 .5.3.1	Menjelaskan makna dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual kemudian menjabarkannya kedalam bentuk persamaan
	P04.M01 .5.3.3	Menyatakan masalah kontekstual ke dalam model Matematika dengan bentuk sistem persamaan linear tiga variabel melalui identifikasi variabel-variabel dan besarnya
2. Pertidaksamaan	P04.M01 .5.3.1	Menjelaskan makna dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual kemudian menjabarkannya kedalam bentuk persamaan
	P04.M01 .5.3.2	Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya
3. Program Linear	P04.M01 .5.3.12	Menjelaskan penyusunan model Matematika dari masalah kontekstual ke dalam program linear dua variabel serta menentukan metode penyelesaiannya sesuai dengan karakteristik masalahnya
4. Fungsi	P04.M01 .5.3.5	Menjelaskan dan menentukan notasi fungsi, daerah asal, daerah hasil, ekspresi simbolik fungsi, serta sketsa grafik dari fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual
	P04.M01 .5.3.6	Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual
5. Trigonometri	P04.M01 .5.3.7	Menjelaskan konsep dan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual
	P04.M01 .5.3.8	Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya
6. Barisan dan deret	P04.M01 .5.3.16	Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri beserta penggunaannya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
7. Matriks	P04.M01 .5.3.13	Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian matriks baik dengan skalar maupun dengan matriks lainnya, serta transpose matriks
	P04.M01 .5.3.14	Menganalisis sifat-sifat determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual
8. Limit	P04.M01 .5.3.17	Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi polinomial dan fungsi rasional) dan sifat-sifatnya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual
9. Turunan	P04.M01 .5.3.18	Menjelaskan sifat-sifat turunan fungsi aljabar serta menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi atau sifat-sifat turunan fungsi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya
	P04.M01 .5.3.19	Menganalisis keterkaitan turunan pertama fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual
10. Integral	P04.M01 .5.3.20	Menjelaskan konsep integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dan menganalisis sifat-sifatnya berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi
Tingkatan 6		
11. Jarak antara kau dan dia	P04.M01 .6.3.1	Menjelaskan dan menentukan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang) dengan alat peraga (benda di sekitar) atau tanpa alat peraga
12. Statistik	P04.M01 .6.3.2	Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram melalui contoh dari peristiwa kontekstual
13. Pencacahan	P04.M01 .6.3.3	Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual dengan mengidentifikasi dan memahami karakteristik masalah kontekstual
14. Peluang	P04.M01 .6.3.4	Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak dengan menggunakan contoh dari peristiwa

Tabel 7 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
Tingkatan 5		
1. Introduction	P06.M01. 5.3.1	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun: <i>subjective, objective, possessive</i>)
2. Congratualations	P06.M02. 5.3.2	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya
3. Intention	P06.M03. 5.3.3	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to, would like to</i>)
4. Descriptive Text	P06.M04. 5.3.4	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M04. 5.3.5	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya
5. Simple Past vs Present perfect	P06.M05. 5.3.6	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense vs present perfect tense</i>)
6. Recount Text	P06.M06. 5.3.7	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
	P06.M06.5.3.8	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M06.5.3.9	menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu
	P06.M06.5.3.10	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should, can</i>)
	P06.M06.5.3.11	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>I think, I suppose, in my opinion</i>)
	P06.M06.5.3.12	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya
7. Analytical Exposition Text	P06.M07.5.3.13	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M07.5.3.14	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan /tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i>)
8. Personal Letters	P06.M08.5.3.15	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M08.5.3.16	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>because of..., due to..., thanks to...</i>)

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
	P06.M08.5.3.17	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>explanation</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M08.5.3.18	menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu
Tingkatan 6		
9. Help Me	P06.M09.6.3.1	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>May I help you?, What can I do for you? What if...?</i>)
10. Make your dream come true	P06.M10.6.3.2	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya
11. Reading Make You Better	P06.M11.6.3.3	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks <i>caption</i> , dengan memberi dan meminta informasi terkait gambar /foto /tabel/grafik/bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M11.6.3.4	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya
	P06.M11.6.3.5	menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikutioleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>if dengan imperative, can, should</i>)
12. How To ...	P06.M12.6.3.6	membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>), pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya
13. Having Fun	P06.M13.6.3.7	menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Tabel 8 Mata Pelajaran: Geografi

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
1. Pengetahuan Dasar Ilmu Geografi	P07.M01 .5.3.1	Memahami objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
	P07.M01 .5.3.8	Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia
2. Pengetahuan dasar perpetaan, pengindraan Jauh, dan penelitian dalam ilmu geografi	P07.M02 .5.3.2	Memahami komponen dan cara menafsirkan peta, dasar-dasar pembuatan peta, citra satelit, foto udara, serta cara kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)
	P07.M02 .5.3.3	Memahami cara-cara melakukan penelitian geografi sederhana dengan menggunakan peta
3. Planet bumi sebagai ruang kehidupan	P07.M03 .5.3.4	Menganalisis proses pembentukan planet bumi dan perkembangan kehidupan serta proses-proses yang memengaruhinya.
4. Dinamika litosfer, mitigasi bencana, dan pemanfaatan teknologi moderen	P07.M04 .5.3.4	Menganalisis proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
	P07.M04 .5.3.14	Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern
5. Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	P07.M05 .5.3.6	Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
6. Dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	P07.M06 .5.3.7	Menganalisis proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan.
7. Flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	P07.M07 .5.3.9	Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia berdasarkan kondisi lingkungannya.
8. Pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan	P07.M08 .5.3.10	Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
9. Dinamika kependudukan dan ketahanan pangan nasional	P07.M09 .5.3.11	Menganalisis potensi dan persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta sumber energi baru dan dapat diperbaharui di Indonesia
	P07.M09 .5.3.12	Menganalisis dinamika kependudukan terkait dengan perubahan jumlah penduduk, perpindahan penduduk,

		dan indeks pembangunan manusia untuk perencanaan pembangunan di Indonesia.
10. Keanekaragaman budaya Indonesia	P07.M10 .5.3.13	Menganalisis persebaran dan faktor yang mempengaruhi keunikan dan keragaman budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional
11. Pertumbuhan wilayah	P07.M11 .6.3.1	3.1 memahami konsep wilayah seperti wilayah formal dan wilayah fungsional serta pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, propinsi, dan kabupaten/kota
12. Membangun desa dan kota	P07.M12 .6.3.2	3.2 menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan
13. Pertumbuhan wilayah kita	P07.M13 .6.3.3	3.3 menganalisis jaringan transportasi dan penggunaan lahan dengan peta/citra satelit/foto udara dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan
14. Membangun desa dan kota	P07.M14 .6.3.4	3.4 menganalisis ciri-ciri negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas

Tabel 9 Mata Pelajaran: Sosiologi

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
1. Sosiologi sebagai ilmu	P08.M01. X3.1	3.1.Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat
2. Nilai dan norma	P08.M02. X3.2	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat
3. Interaksi Sosial	P08.M03. X4.1	4.1. Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
4. Sosialisasi	P08.M04. X4.1	. Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan Sosiologis
5. Penyimpangan sosial	P08.M05. X4.2	4.2. Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.
	P08.M05. X4.3	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat
6. Pengendalian sosial	P08.M06. X3.3	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di Masyarakat
7. Penelitian sosial	P08.M07. X3.4	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
	P08.M07. X4.4	4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat.
8. Kelompok Sosial	P08.M01. X3.1	3.1.Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat
9. Masalah Sosial	P08.M02. X3.2	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di Masyarakat

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
10. Perbedaan kesetaraan dan harmoni sosial	P08.M03. X4.1	4.1. Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
11. Konflik kekerasan dan upaya perdamaian	P08.M04. X4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan Sosiologis
12. Integrasi dan reintegrasi sosial	P08.M05. X4.2	4.2. Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.
13. Ayo berubah dampaknya luar biasa	P08.M05. X4.3	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat
14. Globalisasi pasti, budaya bangsa terjaga	P08.M06. X3.3	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di Masyarakat
15. Mari fahami ketimpangan sosial	P08.M07. X3.4	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
16. Pemberdayaan komunitas	P08.M07. X4.4	4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat.
17. Evaluasi pada aksi pemberdayaan komunitas	P08.M01. X3.1	3.1. Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat
	P08.M01. X3.1	
	P08.M02. X3.2	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat
	P08.M03. X4.1	4.1. Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

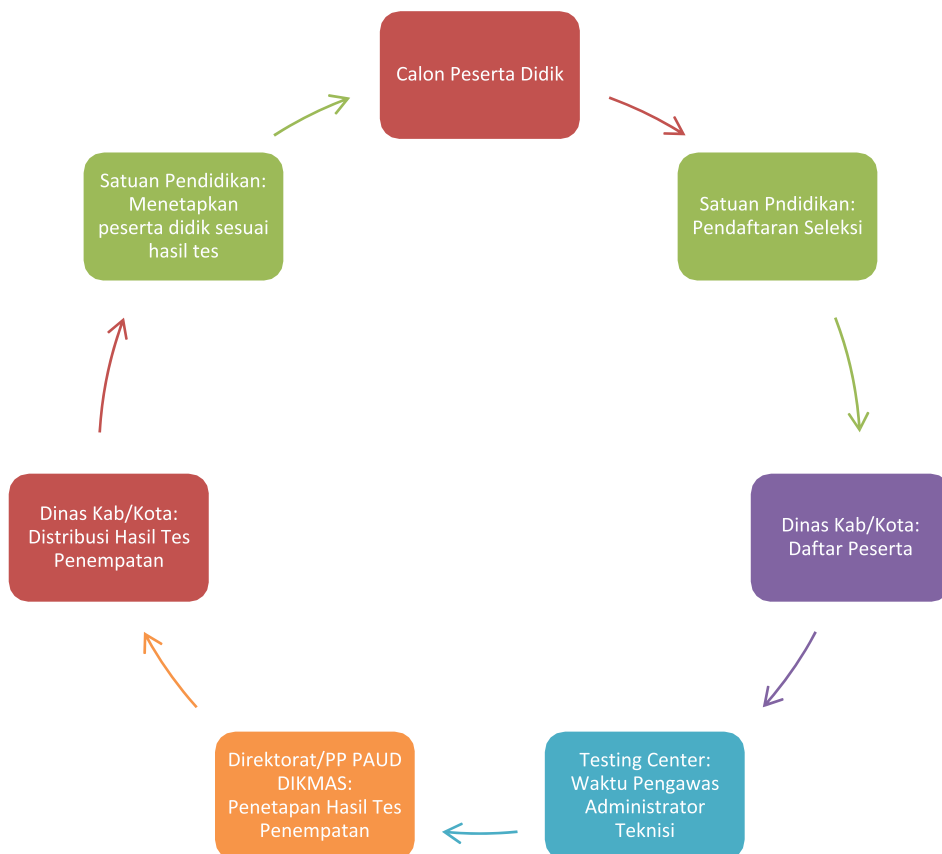
Tabel 10 Mata Pelajaran: Ekonomi

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
1. Konsep Ilmu Ekonomi	P09.M01 .5.3.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi, kelangkaan dan biaya peluang.
	P09.M01 .5.3.2	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem sosialis, kapitalis dan campuran.
2. Peran Pelaku Ekonomi dan Keseimbangan Pasar serta Struktur Pasar	P09.M02 .5.3.3	Menganalisis peran rumah tangga produsen, konsumen, pemerintah dan masyarakat luar negeri berdasarkan teori perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi
		Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar, elastisitas dan pasar persaingan sempurna maupun tidak sempurna.
3. Lembaga jasa keuangan dan Bank Sentral dalam perekonomian Indonesia	P09.M03 .5.3.5	Mendeskripsikan peranan lembaga jasa keuangan bank, nonbank, dan lembaga mikro dibawah pengawasan otoritas jasa keuangan (OJK) dalam perekonomian Indonesia.
	P09.M03 .5.3.6	Mendeskripsikan peran bank sentral sebagai salah satu otoritas moneter, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
4. Badan usaha dan perkoprasian dalam perekonomian Indonesia	P09.M04 .5.3.7	Mendeskripsikan konsep badan usaha menurut jenis kegiatan dan kepemilikan modal dalam perekonomian Indonesia.
		Mendeskripsikan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia.
5. Manajemen	P09.M05 .5.3.9	Mendeskripsikan tingkatan, unsur, fungsi dan bidang manajemen.
6. Pendapatan Nasional dan Pertumbuhan Serta Pembangunan Ekonomi	P09.M06 .5.3.10	Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.
	P09.M06 .5.3.11	Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.
7. Ketenagakerjaan, Indeks, Harga dan Inflasi	P09.M07 .5.3.12	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
	P09.M07 .5.3.13	Memahami indeks harga dan inflasi
8. Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal	P09.M08 .5.3.14	Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal dan dampaknya terhadap perekonomian.

Modul	Kode	Kompetensi Dasar
9. APBN, APBD dan Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi	P09.M09 .5.3.15	Menganalisis fungsi, peran, dan pengelolaan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi
	P09.M09 .5.3.16	Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.
10. Kerjasama dan Perdagangan Internasional	P09.M10 .5.3.17	Mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional
	P09.M10 .5.3.18	Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.
11. Mari Mengenal Akuntansi	P09.M.1 1.6.3.1	3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.
12. Ayo kita mengenalkan konsep persamaandasar akuntansi	P09.M.1 2.6.3.2	3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.
13. Senangnya mengetahui kemajuan perusahaan jasa	P09.M.1 3.6.3.3	3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.
14. Penutupan keuangan pada perusahaan jasa	P09.M.1 4.6.3.4	3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaanjasa.
15. Mengenal keuangan perusahaan dagang	P09.M.1 5.6.3.5	3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.
16. Penutupan keuangan pada perusahaandagang	P09.M.1 6.6.3.6	3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaandagang.

BAB III

MEKANISME PENYELENGGARAAN TES PENEMPATAN



Gambar 1 Mekanisme Penyelenggaraan Tes penempatan

A. Prosedur Pelaksanaan

1. Persiapan

- a. Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS) menyusun kriteria lokasi tes penempatan (*testing center*), pengawas tes, administrator, dan teknisi.

- b. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan lokasi tes penempatan (*testing center*) yang memenuhi persyaratan, daftar nama pengawas tes, administrator, dan teknisi. Lokasi tes penempatan (*testing center*) antara lain Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau sekolah penyelenggara ujian berbasis komputer.
- c. Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS) melakukan bimbingan teknis pengawas tes, administrator, dan teknis tes penempatan.
- d. Satuan pendidikan nonformal mendaftarkan calon peserta tes penempatan yang memenuhi persyaratan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- e. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menyampaikan daftar calon peserta tes penempatan ke Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS).

2. Pelaksanaan

- a. *Testing center* beserta pengawas tes, administrator, dan teknis menyelenggarakan tes penempatan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
- b. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menugaskan penilik untuk melakukan pemantauan pelaksanaan tes penempatan.

3. Pasca Tes Penempatan

- a. Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS) menetapkan hasil tes penempatan dan mendistribusikan hasil tes ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

- b. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mendistribusikan hasil tes penempatan ke satuan pendidikan nonformal.
- c. Satuan pendidikan nonformal menetapkan peserta tes menjadi peserta didik sesuai dengan hasil tes penempatan.

B. Kriteria Lokasi Tes Penempatan (*Testing Center*)

1. Lokasi tes penempatan atau *testing center* dapat dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Sanggar Kegiatan Belajar atau sekolah penyelenggara ujian berbasis komputer atau berbasis kertas.
2. Satuan pendidikan memiliki petugas laboratorium komputer minimal satu orang teknisi.
3. Satuan pendidikan dapat menyediakan sarana komputer dengan spesifikasi minimal sebagai berikut:
 - a. *Server* (utama dan cadangan)
 - 1) PC/tower/Desktop (bukan laptop);
 - 2) Processor Xeon atau i5;
 - 3) RAM 8GB, DDR 3;
 - 4) Hard disk 250 GB;
 - 5) Operating system 64 bit: Windows Server/Windows 8//Windows 7/Linux Ubuntu 14.04;
 - 6) LAN Card dua unit;
 - 7) UPS yang mampu bertahan minimal 15 menit;
 - 8) Jumlah server mengikuti rasio 1:40 (satu server maksimal untuk 40 client);
 - 9) Cadangan satu server.
 - b. *Client* (utama dan cadangan)
 - 1) PC atau laptop;

- 2) Monitor minimal 12 inchi;
 - 3) Processor minimal dual core;
 - 4) RAM minimal 512 MB;
 - 5) Operating: Windows Server/Windows 8//Windows 7/Linux;
 - 6) Web browser: Chrome/Mozilla/Firefox/Xambro;
 - 7) Harddisk minimal tersedia 10 GB (free space);
 - 8) LAN Card;
 - 9) Jumlah client mengikuti rasio 1:3 (1 client untuk tiga peserta);
 - 10) Cadangan minimal 10%; dan
- c. Jaringan internet dengan *bandwith* minimal 1 Mbps.
 - d. Jaringan area lokal (Local Area Network-LAN).

C. Persyaratan Peserta Tes Penempatan

1. Memiliki ijazah dari satuan pendidikan yang setingkat lebih rendah dengan minimum usia ijazah tiga tahun
2. Memiliki ijazah dari satuan pendidikan yang setingkat lebih rendah dengan usia ijazah minimum dua tahun bagi peserta didik berusia 21 tahun atau lebih.
3. Putus sekolah atau drop out SMU/MA
4. Mendaftarkan diri pada satuan pendidikan nonformal penyelenggara pendidikan kesetaraan.

D. Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan Tes Penempatan dapat bersumber dari APBN, dan APBD Kabupaten/Kota. Pembiayaan pelaksanaan tes penempatan antara lain diperuntukkan:

1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan Tes Penempatan,
2. Pengembangan sistem ujian berbasis komputer,
3. Penyusunan bank soal,
4. Pelaksanaan tes penempatan, dan
5. Pemantauan.

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Pemantauan

Pemantauan dilakukan secara berjenjang dari tingkat pusat, kabupaten/kota hingga unit pelaksana di lokasi tes penempatan.

Pemantauan meliputi:

1. Ketertiban administrasi;
2. Kelancaran pelaksanaan tes; dan
3. Pelaporan

Petugas pelaksana pemantauan yaitu:

1. Tingkat Pusat diwakili oleh PP PAUD dan DIKMAS.
2. Dinas Pendidikan kab/kota diwakili oleh penilik.

B. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan minimal seminggu setelah pelaksanaan tes penempatan. Evaluasi meliputi evaluasi persiapan dan pelaksanaan.

Hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan pelaksanaan tes penempatan yang akan datang, dan menjadi input laporan.

C. Pelaporan

Penyelenggara tingkat kabupaten/kota, dan unit pelaksana tes penempatan membuat laporan pelaksanaan tes penempatan. Pelaporan secara tertulis dibuat dalam rangkap 3 (dua), satu dokumen untuk diserahkan kepada Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS), satu dokumen untuk

diserahkan kepada Dinas Kabupaten/Kota dan satu dokumen untuk arsip di masing-masing tim penyelenggara.

Pelaporan dibuat dalam dua bentuk, yaitu tertulis dan *soft copy*. Pelaporan memuat informasi tentang:

1. Persiapan, pelaksanaan tes (jalannya pelaksanaan, jumlah peserta beserta identitasnya, pengawas, permasalahan dan pemecahannya).
2. Hasil penilaian tes dan penetapan penempatan untuk masing-masing peserta tes.